

# PERBEDAAN SIKAP ISTRI TENTANG KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DITINJAU DARI PERAN JENDER

## SKRIPSI

008/1999 ✓  
Reh  
p



Oleh :

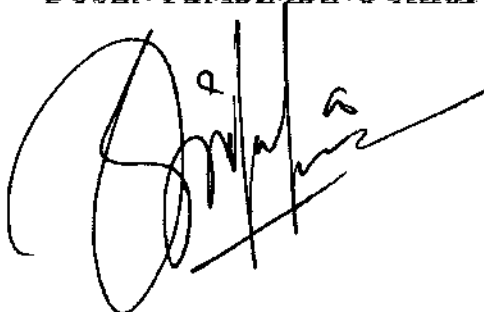
**SOFIAH ROHANA**

**NIM. 079314146**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MENYETUJUI:  
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dewi Retno Suminar', written over a horizontal line.

**(Dra. Dewi Retno Suminar, Msi)**

**Nip. 131 967 669**

## ABSTRAKSI

**Sofiah Rohana, 079314146, Perbedaan Sikap Istri Tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga Ditinjau Dari Peran Jender, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya, 1999.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan sikap istri tentang kekerasan dalam rumah tangga antara yang berperan jender tradisional dengan egalitarian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel bebas adalah peran jender yaitu tradisional dan egalitarian. Adapun sikap tentang kekerasan dalam rumah tangga merupakan variabel terikat.

Pelaksanaan penelitian mengambil tempat di Kelurahan Airlangga, Kecamatan Gubeng, Kotamadya Surabaya.

Ciri-ciri populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga berusia antara 20 – 45 tahun, usia perkawinan minimal 2 tahun dan memiliki minimal satu orang anak. Dengan melakukan teknik pengambilan sampel multi stage area sampling diperoleh 100 orang sampel yang bercirikan sama dengan populasi.

Pengumpulan data diperoleh dengan penyebaran dua buah kuesioner yaitu kuesioner peran jender dan kuesioner sikap. Keduanya dibuat berdasarkan skala Likert dan masing-masing terdiri dari 50 item. Kuesioner peran jender terdiri dari 24 favorabel dan 26 unfavorabel. Sedangkan kuesioner sikap terdiri dari 26 item favorabel dan 24 item unfavorabel. Indikator yang dipakai untuk kuesioner sikap adalah empat aspek dari kekerasan dalam rumah tangga yaitu fisik, psikis, ekonomi dan seksual.

Teknik analisis data menggunakan t-test dan diolah dengan SPSS *for windows release 7.5*. Taraf signifikansi sebesar 5%.

Hasil analisis data dengan t-test menunjukkan nilai  $p=0,510$  untuk uji dua ekor dengan t antar kelompok sebesar 0,663 yang berarti bahwa hasil penelitian tidak signifikan dan  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan sikap tentang kekerasan dalam rumah tangga antara istri dengan peran jender tradisional dan istri dengan peran jender egalitarian.